BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Karyasari I, Dusun Krajan Utara, Desa Karyasari, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang, Jawa Barat pada kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian eksperimen, yang meneliti pengaruh model pembelajaran (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dengan adanya kelompok control (Apriliani et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semua (*quasy eksperiment*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bentuk *"pretest-posttest control group design"* penelitian ini menggunakan dua kelas eksperimen dan kelas pembanding atau kelas kontrol. Berikut skema desain eksperimen *Pretest-posttest Control Group Design* sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Model *Desain* Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Apriliani (2019)

Keterangan :

X = Perlakuan atau *treatment* menerapkan model pembelajaran (CIRC).

O_1 = Tes awal (*pretest*) untuk kelas eksperimen.

O_2 = Tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen.

O_3 = Tes awal (*pretest*) untuk kelas kontrol.

O_4 = Tes akhir (*posttest*) untuk kelas kontrol.

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Hasil kapitalisasi masing-masing kelompok akan dibandingkan atau dikontaskan untuk mencari perbedaan. Dampak dari perlakuan akan diketahui jika ada perbedaan tes dan skala antara *prestest* dan *postest.*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Karyasari 1, Dusun Krajan Utara, Desa Karyasari, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 512 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mencerminkan subjek penelitian dalam hal ukuran dan karakteristik (Susilawati, 2019). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* karena sampel yang dipilih secara acak, sehingga terpilih kelas A sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan sedangkan kelas B terpilih sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan. Adapun jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Data jumlah siswa kelas IV A dan IV B SDN Karyasari 1

No	Kelas	Siswa		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	IV A	17	13	30	Eksperimen
2	IV B	14	16	30	Kontrol
Jumlah				60	

D. Rancangan Eksperimen

Sintaks atau langkah-langkah dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dilihat dalam tabel berikut ini: (Rofi'I et al., 2018).

Tabel 3. 3 Sintaks Metode Pembelajaran CIRC

Fase-Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. Membentuk kelompok.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 3-4 siswa, dengan memperhatikan keheterogenan akademik.	Siswa bersama-sama membentuk meja sesuai kelompok yang sudah dibuatkan guru.
2. Memberikan wacana.	Guru membagikan bahan bacaan tentang materi bacaan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.	Siswa melaksanakan perintah yang diberikan guru.

3. Membaca Materi bacaan wacana.	Guru memerintah siswa untuk membaca dan menggali isi serta menemukan ide dari bacaan wacana.	Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
4. Menceritakan.	Guru meminta siswa menceritakan hasil diskusi kelompok.	Siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan didepan dengan tujuan siswa akan lebih memiliki rasa keberanian.
5. Tes.	Guru memberikan tes setelah siswa menyelesaikan tugas diskusi.	Siswa diberikan tes pemahaman terhadap cerita wacana.
6. Kesimpulan.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan, hal ini untuk memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa yang mana siswa akan lebih memahami jika ada materi yang kurang dimengerti melalui penguatan guru.	Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan.

7. Penutup.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	Salah satu siswa memimpin do'a penutup.

Rancangan Eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* ini terdiri dari dua kelompok yang telah ditentukan. Adapun pola penelitian metode *pretest-posttest control group design*, yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau treatment. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut *pretest*. Setelah *pretest*, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca pemahaman dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan *posttest* diberikan di tahap akhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman yaitu menggunakan satu instrumen dengan tes kemampuan membaca pemahaman. Tes tersebut dilakukan dengan cara membaca sebuah cerita/bacaan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penilaian dilakukan sesuai dengan indikator kemampuan membaca pemahaman yang meliputi: kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

1. Instrumen Penelitian

Menurut Apriliani (2019: 28) Instrumen adalah alat bantu yang peneliti pilih dan gunakan dalam upaya pengumpulan datanya agar kegiatan tersebut menjadi sistemattis dan difasilitasi olehnya.

a. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca pemahaman adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan yang dipahami secara mendalam. Adapun indikator dalam kemampuan membaca pemahaman yaitu kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca pemahaman merupakan nilai siswa pada tes membaca pemahaman dengan indikator kemampuan membaca diantaranya kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Karyasari I. Di bawah ini merupakan kriteria penilaian pembelajaran membaca pemahaman dan kisi-kisi instrument variabel kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Karyasari I.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Membaca Pemahaman

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Kemampuan menangkap isi bacaan	2, 3, 11, 12, 13	5
2.	Kemampuan meringkas bacaan	5, 7, 14	3

3.	Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	1, 6, 8, 9, 10	5
4.	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	4, 15	2
Jumlah			15

Berdasarkan kisi-kisi di atas dapat disusun menjadi rubrik penilaian dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman

Aspek yang di nilai	**Skor**		
	1	**2**	**3**
Kemampuan menangkap isi bacaan	Apabila siswa tidak mampu menangkap isi bacaan	Apabila siswa mampu menangkap isi bacaan dengan cukup tepat	Apabila siswa mampu menangkap isi bacaan dengan tepat
Kemampuan meringkas bacaan	Apabila siswa tidak mampu meringkas bacaan	Apabila siswa mampu meringkas bacaan dengan cukup jelas	Apabila siswa mampu meringkas bacaan dengan jelas
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	Apabila siswa tidak mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi	Apabila siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi	Apabila siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi

	bacaan	bacaan dengan cukup tepat	bacaan dengan tepat
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	Apabila siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan tidak jelas dan tidak logis	Apabila siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan jelas dan cukup logis	Apabila siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan jelas dan logis

Berdasarkan rubrik di atas, penilaian kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan penskoran:

Skor Maksimal : 45

$$\text{Nilai} : \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ di\ dapat}{Skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

3. Validitas Instrumen

Dari definisi konseptual yang telah dikemukakan bahwa tes membaca pemahaman dikembangkan dan disusun berdasarkan berbagai acuan teoritik yang relevan dengan variabel tersebut, sehingga validitas yang digunakan dalam kemampuan membaca pemahaman dalam bahasa Indonesia adalah dengan uji validitas pakar logis yang dilakukan oleh expert judgement (ahli bahasa). Pada penelitian ini sebelum soal diajukan kepada siswa, soal diuji kevalidannya sebanyak 20 butir soal. Untuk mengukur tingkat kevalidan soal, digunakan rumus produk moment sebagai berikut:

$$rxy = \frac{n\sum xy - \sum x.\sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2}\,(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

∑x = jumlah skor dalam sebaran X

∑y = jumlah skor dalam sebaran Y

∑xy = jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = banyaknya subyek skor X dan Skor Y yang berpasangan

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman

Pernyataan	rhitung	rtabel	Status
1	0,2358	0,312	Tidak Valid
2	0,685	0,312	Valid
3	0,635	0,312	Valid
4	0,287	0,312	Tidak Valid
5	0,5228	0,312	Valid
6	0,257	0,312	Tidak Valid
7	0,671	0,312	Valid
8	0,634	0,312	Valid
9	0,605	0,312	Valid
10	0,6197	0,312	Valid
11	0,3619	0,312	Valid

12	0,6848	0,312	Valid
13	0,635	0,312	Valid
14	0,287	0,312	Tidak Valid
15	0,5228	0,312	Valid
16	0,23	0,312	Tidak Valid
17	0,6097	0,312	Valid
18	0,6337	0,312	Valid
19	0,6049	0,312	Valid
20	0,62	0,312	Valid
	Jumlah		15

Dari table 3.6 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai uji validitas kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar yaitu dari 20 butir soal yang diujikan terdapat 15 butir soal yang tergolong valid (*rhitung* > 0,448). Kriteria butir soal validitas tes tersebut akan digunakan untuk mengambil data yang akan diukur data selanjutnya, sehingga interpresi validitas termasuk dengan kategori baik.

4. Uji Reabilitas Penelitian

Suatu instrument memiliki tingkat reabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrument penelitian ini berbentuk Isian. Berikut rumus Alpha Cronbach:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} + 1 \ \frac{\sum s^2 j}{s^2 x}$$

Keterangan:

α = koefisien Reabilitas

k = banyaknya butir

S^2x = varians skor Total

S^2j = varians butir ke-j

N = banyaknya populasi.

Tabel 3.7 Uji Reabilitas Membaca Pemahaman

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	15

Dari table 3.7 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari data 20 butir pertanyaan hanya 15 butir pertanyaan yang valid. Berdasarkan perhitungan dan ketentuan reliabilitas dapat dijelaskan bahwa nilai kemampuan membaca pemahaman sebesar (Cronbach's Alpha) 0,893 yang artinya data tersebut reliabel. Karena *rhitung* lebih besar dari pada *rtabel*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil data didapat dari eksplorasi akan memanfaatkan informasi yang dikumpulkan sebagai kualitas pretest dan posttest dan kemudian dianalisis. Membandingkan dua kualitas dengan mengajukan pertanyaan apakah terdapat perbedaan antara kualitas yang didapat antara skor pretest dan posttest. Adapun langkah-langkah analisis data *pre-experimental design* dengan menggunakan *pretest-posttest control group design,* sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Anasilis data ini dilakukan untuk memperoleh hasil data deskriptif.

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak (*range*).

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Uji asumsi dasar dilakukan sebagai persyaratan untuk analisis statistik.

a. Uji Normalitas Data

Untuk memastikan apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas ini. Dalam uji normalitas ini, penelitian menggunakan uji *Shapiro Wik* dengan bantuan SPSS dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$. Penggunaan uji *Shapiro Wik* dengan menggunakan SPSS memiliki tingka keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ($n < 50$). Data dari pretest dan postest masing-masing kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) akan dikenai dengan uji normalitas ini. Dalam Widiawati (2019: 39) hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak
b) Jika nilai Sig. ≥ 0,05 maka H_0 diterima

Uji kesamaan rata-rata dilakukan setelah uji homogenitas varians kelompok, jika data pretest untuk kedua kelas diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika minimal salah satu kelas berasal dari

populasi yang berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan rata-rata dengan uji non parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians homogen atau tidak. Pengujian data homogenitas ini menggunakan uji *Levene's Test* dengan menggunakan SPSS. Dalam Widiawati (2019: 40) hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 = Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama (homogen)

H_1 = Kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki varians sama (tidak homogen)

Uji statistik yang digunakan adalah Shapiro-Wik menggunakan SPSS *23.0 for Windows* dengan kriteria uji sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig. ≥ α (α = 0,05), maka H_0 diterima
b) Jika nilai Sig. < α (α = 0,05), maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

Sebelum diberi perlakuan, kemampuan siswa dalam membaca pemahaman akan dibandingkan dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata. Uji t (*Independent Sample T-Test*) digunakan untuk melakukan pengujian data pretest kedua kelas penelitian berdistribusi normal dan variansinya homegen. Sedangkan untuk data pretest kedua kelas penelitian berdistribusi normal tetapi tidak memiliki varians homogen, maka pengujiannya menggunakan uji t (*Independent Sample T-test*) dengan asumsi varians tidak homogen.

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistic t (uji t). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dan perbedaan pretest dan posttest

X_1 : pretest (hasil belajar sebelum treatment)

X_2 : posttest (hasil belajar sesudah treatment)

d : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang siginifikan antara penggunaan model pembelajaran CIRC, terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t (*Independent Sample T-Test*) digunakan untuk melakukan pengujian data kedua kelas penelitian. Dengan hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 : Tidak terdapat perbedaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

H_1 : Terdapat perbedaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a) H_0 diterima jika nilai signifikasi (2-*tailed*) $\geq \alpha = 0{,}05$
b) H_1 ditolak jika nilai signifikasi (2-*tailed*) $< \alpha = 0{,}05$